

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu manifestasi kebudayaan manusia yang selalu bergerak dan berkembang. Oleh karena itu, perubahan atau kemajuan dalam bidang pendidikan merupakan sesuatu yang wajar terjadi seiring dengan perubahan budaya dalam kehidupan. Peningkatan dalam pendidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk menghadapi kebutuhan masa depan dan tuntutan masyarakat modern. Lewat perubahan ini, kita dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan.¹

Pendidikan adalah proses mempengaruhi siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan mengubah diri mereka sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam masyarakat. Guru bertanggung jawab untuk mengarahkan proses ini agar tujuan perubahan dapat dicapai dengan tepat. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sangat menentukan kualitas hasil pendidikan.²

Q.S Al- Mujadilah ayat 11 Tentang Pendidikan

اللَّهُ يَفْسَحُ فَأَفْسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفَسَّحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أَوْتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا أَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا ۖ لَكُمْ
حَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ ۖ

¹Sisca Afsari Dkk., “Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika,” *Indonesian Journal Of Intellectual Publication* 1, No. 3 (23 Juli 2021): 189–97.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hal.79.

Pembelajaran adalah wadah di mana kegiatan guru dan siswa saling mendukung untuk mencapai tujuan. Kegiatan belajar guru dan siswa mempengaruhi satu sama lain untuk memperlancar proses pembelajaran. memahami aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Pendidikan dasar merupakan tonggak penting dalam membangun kompetensi dasar yang akan menentukan perkembangan siswa di jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu disiplin ilmu yang berperan strategis dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, dan kritis adalah matematika. Namun, tantangan besar yang dihadapi dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah rendahnya motivasi dan keaktifan siswa.

Motivasi belajar menjadi faktor utama yang menentukan sejauh mana siswa terlibat dalam pembelajaran. Motivasi dapat mendorong siswa untuk berusaha memahami pelajaran, bertahan dalam menghadapi kesulitan, dan mencapai tujuan belajar. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, khususnya dalam matematika. Siswa sering kali menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, abstrak, dan membosankan. Rendahnya motivasi ini sering kali dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang monoton, kurang relevan dengan pengalaman siswa, dan minim interaksi.

Indikator rendahnya motivasi ini terlihat dari kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran, minimnya keinginan untuk bertanya atau mencoba, serta terbatasnya usaha siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas matematika. Padahal, motivasi belajar merupakan kunci penting untuk menciptakan

pembelajaran yang bermakna, di mana siswa merasa tertantang dan termotivasi untuk mencapai keberhasilan.

Selain motivasi, keaktifan siswa juga menjadi tantangan dalam pembelajaran matematika. Keaktifan belajar mencerminkan sejauh mana siswa terlibat secara fisik maupun mental dalam proses pembelajaran. Keaktifan ini meliputi partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas, keterlibatan dalam diskusi kelompok, bertanya kepada guru atau teman, dan usaha mandiri dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi. Namun, di banyak sekolah dasar, keaktifan siswa sering kali terbatas. Siswa cenderung menjadi penerima informasi pasif, dengan peran guru yang mendominasi proses pembelajaran.

Di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, rendahnya motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika menjadi perhatian serius. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa yang cenderung pasif saat proses pembelajaran berlangsung. Mereka kurang terlibat dalam diskusi kelompok, jarang bertanya, dan terlihat kesulitan memahami konsep-konsep abstrak. Hal ini tidak hanya memengaruhi kualitas hasil belajar, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang kurang dinamis dan interaktif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa secara bersamaan. Salah satu pendekatan yang relevan adalah teori belajar Dienes, yang dikembangkan oleh Zoltan P. Dienes. Teori ini menekankan pentingnya pengalaman konkret dan manipulasi benda nyata dalam memahami konsep matematika. Melalui tahapan pembelajaran yang sistematis, seperti permainan

bebas, penerapan aturan, sampai pada formalisasi, teori Dienes dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus menantang.³

Teori ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi siswa, karena melibatkan mereka secara aktif melalui permainan dan eksplorasi. Selain itu, teori ini juga dapat mendorong keaktifan siswa, karena siswa diajak untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas matematika. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep-konsep matematika secara lebih mendalam, tetapi juga memiliki sikap positif terhadap pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis teori belajar Dienes terhadap motivasi dan keaktifan belajar siswa di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa secara simultan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan institusi pendidikan dalam merancang pembelajaran matematika yang lebih inovatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam dan disajikan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk penelitian lapangan yang berjudul “ **Pengaruh Pembelajaran Berbasis**

³ Ágnes Bálint, “Cultural Foundations Of A Mathematician’s Thinking: A Psychobiographical Exploration Of Zoltán Paul Dienes And His Cognitive Development,” *International Review Of Psychiatry* 36, No. 1–2 (17 Februari 2024): 116–28,.

Teori Belajar Dienes Terhadap Motivasi Dan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

B. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahpahaman atau interpretasi pembaca terhadap variabel atau istilah-istilah yang terkandung dalam judul penelitian, maka diperlukan adanya penjelasan tentang variabel dalam penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut ;

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Indonesia adalah ketertarikan yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dengan demikian dapat disimpulkan arti pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebab akibat yang ditimbulkan dari penerapan teori belajar dienes pada pembelajaran matematika terhadap motivasi dan keaktifan peserta didik.
2. Teori Belajar Dienes Menurut Dienes konsep-konsep matematika akan berhasil jika dipelajari dalam tahap-tahap tertentu. Sebuah pembelajaran terhadap suatu konsep akan mudah dipelajari jika konsep tersebut diajarkan mulai dari hal-hal yang sederhana hingga kepada hal-hal yang kompleks. Tahapan-tahapan yang disusun secara sistematis akan dapat membentuk suatu pemahaman yang utuh pada tingkatan akhir dari proses pembelajaran tersebut. Adapun tahapan belajar Dienes secara umum adalah (1) permainan bebas (*free play*), (2) permainan yang menggunakan aturan (*games*), (3) permainan kesamaan sifat (*searching for communalities*), (4) permainan

representasi (*representation*), (5) permainan dengan simbolisasi (*symbolization*), (6) permainan dengan formalisasi (*formalization*)

3. Motivasi dan keaktifan matematika siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terpenuhinya indikator terhadap motivasi dan keaktifan belajar siswa pada materi menghitung volume kubus

C. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah di atas maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar matematika siswa menggunakan Teori Belajar Dienes?
2. Bagaimana Keaktifan belajar matematika siswa menggunakan Teori Belajar Dienes?
3. Apakah ada pengaruh pembelajaran berbasis Teori Belajar Dienes terhadap motivasi belajar matematika siswa?
4. Apakah ada pengaruh pembelajaran berbasis Teori Belajar Dienes terhadap keaktifan belajar matematika siswa?

D. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah tersebut maka dapat diambil tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui Motivasi belajar matematika dengan menerapkan teori belajar Dienes

2. Mengetahui keaktifan belajar matematika dengan menerapkan teori belajar Dienes
3. Pengaruh pembelajaran berbasis teori belajar dienes terhadap motivasi belajar matematika siswa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin
4. Pengaruh pembelajaran berbasis teori belajar dienes terhadap keaktifan belajar matematika siswa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

E. Signifikansi Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan informasi tentang hal-hal yang bersangkutan dengan Teori Belajar Dienes. Penelitian ini juga bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan serta pengalaman baru
2. Bagi guru, dapat memberikan alternatif dalam memvariasikan pelajarannya dalam usaha meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika.
3. Bagi siswa, dapat mengurangi rasa tidak senang siswa terhadap pelajaran matematika, dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar dan memahami matematika.
4. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi sebagai salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa

F. Penelitian Terdahulu

1. Raudah Syartika

“Pengaruh Penggunaan Media Blok Dienes terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Tematik Tema 5 Pengalamanku kelas I di MIN 3 Kota Banjarmasin”.. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang teknik pengumpulan data-datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistic. Penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media blok Dienes terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 5 pengalamanku kelas 1 MIN 3 Kota Banjarmasin.Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitiannya berpusat pada pembelajaran matematika

2. Devi Dwi Meita Sari

“Pengaruh Teori Belajar Dienes Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Kelas V Sdn Krandang 1”Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen yang bertujuan meneliti pengaruh teori belajar Dienes terhadap hasil belajar siswa materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas V SDN Krandang 1. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dan jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen. Hasil penelitian ini, teori belajar Dienes disarankan untuk digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program pembelajaran dan bimbingan belajar yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitianini berfokus pada motivasi dan keaktifan belajar siswa

3. Kurniya Nihaya

“Analisis Implementasi Teori Dienes Dalam Pembelajaran Matematika” metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kepustakaan (*library resereach*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Teori Dienes dalam pembelajaran matematika pada kelas rendah diterapkan semua tahap pembelajarannya, hal ini disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran kelas rendah yaitu berorientasi pada pembelajaran yang bersifat konkret. Adapun pada kelas tinggi, tahapan pembelajaran Teori Dienes tidak diterapkan semuanya yaitu tahap formalisasi. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah dari metode penelitiannya penelitian tersebut menggunakan metode kepustakaan sedangkan penelitian ini menggunakan metode experiment.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian. Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Teori Belajar Dienes tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan keaktifan Belajar Matematika Siswa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

H_1 : Teori Belajar Dienes berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan keaktifan siswa Belajar Matematika Siswa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.